

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Data prediksi model ARIMA yang terbaik untuk data tingkat perceraian bulanan pada Pengadilan Agama di Sumatera Selatan memiliki 2 (dua) model yaitu model (1,0,2) dan model (2,0,2).
2. Penggunaan model ARIMA pada perhitungan prediksi angka perceraian menghasilkan error yang lebih kecil yaitu 0.48% dibandingkan dengan model *Fuzzy time series* dengan error sebesar 0.82%. Tetapi masing-masing model memiliki kekurangan dan kelebihan. Model ARIMA memiliki error yang kecil tetapi model ARIMA harus mencoba berbagai model untuk mendapat model yang terbaik pada penelitian ini. Sedangkan model bandingan *Fuzzy time series* tidak hanya menggunakan satu cara perhitungan (model) saja.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disimpulkan yaitu pada penelitian ini adalah penerapan model ARIMA menghasilkan angka error yang kecil yaitu 0.48% tetapi dengan 2 (dua) model dihasilkan yang seharusnya adalah 1(satu) model. Persentase error pada pengujian akurasi model hanya dengan menggunakan 1 (satu) pengukuran saja yaitu MAPE, sehingga kedepannya penelitian bisa juga dilakukan dengan mengukur kesalahan peramalan dengan MSE, MAE, RMSE dan lain sebagainya untuk mencari model mana yang lebih akurat.